

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada Ny. N di BPM Zuzina Sabtani Karangnom Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 29 minggu 1 hari, bersalin, bayi baru lahir dan nifas 6 minggu dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 serta catatan perkembangan dengan model SOAP yang terdiri dari subyektif, obyektif, analisa, dan penatalaksanaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Ny. N sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data. Dalam memperoleh data obyektif penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa pemeriksaan yang tidak dilakukan karena keterbatasan alat.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu pada kehamilan pergerakan janin pertama kali dirasakan pada usia kehamilan 16 minggu, penambahan tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan, kepala janin masuk pintu atas panggul pada usia kehamilan 34 minggu 6 hari dan klien diberikan 6 dari 7 standar pelayanan antenatal.

Pada persalinan kala I berlangsung hanya 4 jam. Pada pemeriksaan tanda vital bayi diperoleh hasil bahwa suhu tubuh dan pernapasan bayi lebih dari batas normal. Pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

## 2. Analisa Data

Analisa data pada Ny. N dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny. N dan bayinya. Masalah yang muncul pada kehamilan, persalinan dan nifas yaitu gangguan kenyamanan seperti pada kehamilan Ny. N mengeluh nyeri punggung dan nyeri pada saat kontraksi, dan nyeri pada jahitan perineum.

## 3. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. N dan bayinya. Penulis menemukan sedikit kendala karena Ny. N sering mengalami pegel-pegel saat hamil sehingga banyak KIE yang harus disampaikan kepada Ny. N.

## 4. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Ny. N aktif mendengarkan dan bertanya, sehingga penulis harus bersabar dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan.

## 5. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. N Ada beberapa anjuran yang disampaikan penulis yang tidak dilakukan Ny. N Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berjalan dengan normal.

Ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus.

### 2. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan agar dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti ANC, pelayanan persalinan, KB, dan perawatan bayi dengan selalu *update* perkembangan ilmu kebidanan dengan mengikuti pelatihan – pelatihan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

### 3. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.